

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU EKONOMI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS X MADRASAH  
ALIYAH DAREL HIKMAH  
PEKANBARU**



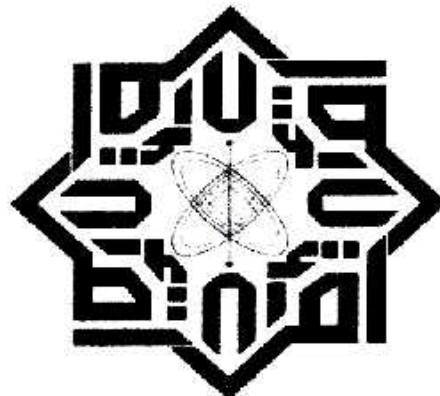
**OLEH**

**DARMAWATI  
NIM. 10816002284**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU EKONOMI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS X MADRASAH  
ALIYAH DAREL HIKMAH  
PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**DARMAWATI  
NIM. 10816002284**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Darmawati (2012) : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 30 orang, karena populasinya tidak banyak maka penulis tidak mengambil sampel. Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian dua variabel, variabel pertama (X) dan Variabel kedua (Y) bersifat ordinal. maka penulis menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan perangkat komputer program SPSS for windows Versi 16.0.

Penelitian yang penulis lakukan ini menghasilkan kesimpulan akhir bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi terkategori tinggi” dengan persentase 78,93%, dan motivasi belajar siswa terkategori “baik atau tinggi” dengan persentase 73.70%. Sedangkan pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, dengan kontribusi kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa adalah  $0.590 \times 100\% = 59\%$  dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dimana  $r_o$  (observasi/R Squart) 0.590, dengan  $df = 28$ , lebih besar dari  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,361 < 0,590 > 0,463$ , ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

## ABSTRACT

**Darmawati (2012): The Effect of Economic Teacher Pedagogic Competence Toward Student's Learning Motivation on Economic Subject in Class X at Islamic Senior High School Darel Hikmah Pekanbaru.**

This study aims to determine the effect of Economic Teacher Pedagogical Competence toward Students' Learning Motivation on Economic subject in class X at Islamic Senior High School Darel Hikmah Pekanbaru.

The subjects in this study were students of class X at Islamic Senior High School Darel Hikmah Pekanbaru, while the object was Economic Teacher Pedagogical Competence toward Students' Learning Motivation on Economic subject in class X at Islamic Senior High School Darel Hikmah Pekanbaru.. The population is all students in class X of Islamic Senior High School Darel Hikmah Pekanbaru totaling 30 students, because the population is not much the researcher does not take a sample. Data collection was taken through a questionnaire and documentation. Data were collected, according to the type of research is the two variables research, the first variable (X) and the second variable (Y) is ordinal. the researcher used a simple regression formula by using the computer program SPSS for Windows version 16.0.

Based on the results of analysis of these data, drawn the conclusion that the economics teacher pedagogical categorized "good or high" with a percentage of 78,93%, and the motivation to study categorized "good or high" with a percentage of 73.70%. While the effect of economic teacher pedagogical competence toward students' learning motivation on economic subjects in class X at Islamic Senior High School Darel Hikmah Pekanbaru, the contribution of economics teacher pedagogy toward student motivation is  $0.590 \times 100\% = 59\%$  and the rest is influenced by other variables. Where  $r_o$  (observation / R Squart) 0590, with  $df = 28$ , greater than  $r_t$  (table) at significance level of 5% and 1%, ie  $0.361 < 0.590 > 0.463$ , this means  $H_a$  is accepted, and  $H_o$  is rejected.

## ملخص

درماواتي(٢٠١٢): تأثير اختصاص فيداغوجيا لمدرس الاقتصادي إلى دوافع تعليمالاقتصادي لطلاب الصف العاشر بالمدرسة العالية دار الحكمة باكان بارو

كان الهدف في هذا البحث لمعرفة تأثير اختصاص فيداغوجيا لمدرس الاقتصادي إلى دوافع تعليم بالمدرسة العالية دار الحكمة باكان بارو • الاقتصادي لطلاب الصف العاشر واما الافراد في هذا البحث هو طلاب الصف العاشر بالمدرسة العالية دار الحكمة باكان بارو • واما الموضوع في هذا البحث هو تأثير اختصاص فيداغوجيا لمدرس الاقتصادي إلى دوافع تعليم الاقتصادي بالمدرسة العالية دار الحكمة باكان بارو • العينات في هذا البحث جميع الطلاب للصف العاشر بالمدرسة العالية دار الحكمة باكان بارو كان عددهم 30 طلاب. لأن العينة قليلة لاتأخذ الباحثة العينات • استرجاع البيانات في هذا البحث باستخدام استطلاع و التوثيق. ومجموع البيانات التي تناسب بهذا البحث هو البحث المتغيرين. متغير الأول ومتغير الثاني يصف ترتيبى • فالباحثة تستخدم صيغة الانحدار البسيط بنصر جهاز الكمبيوتر برنامج SPSS نص 16.00 •

تم هذا البحث وتدل الحصول بأن اختصاص فيداغوجيا لمدرس الاقتصادي تقىء جيد او عال باختبارات 78.90% ودوافع التعليم للطلاب تقىء جيد او عال باختبارات 73.70% واما تأثير تأثير اختصاص فيداغوجيا لمدرس الاقتصادي إلى دوافع تعليم الاقتصادي بالمدرسة العالية دار الحكمة باكان بارو بإسهام اختصاص فيداغوجيا لمدرس الاقتصادي إلى دوافع تعليم الاقتصادي هو 0.590% X 100% = 59% والباقية تأثير متغير الاخر . كشفت الباحثة أن  $r = 0.590$  (R Squart/مراقبة) 0.590 قيمة الحرية 28 أكبر من  $r_{t}$  في مستوى الدلالة 0.4635% , ie  $0.361 < 0.590 > 1\%$  , وهذا يعنى  $H_a$  ومقبول  $H_0$  مردود

## PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

5. Bapak Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Bapak Ansharullah S.P. M.Ec selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi beserta jajarannya.
7. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi, MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.
8. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahnya.
9. Ibu Nelly Yusra, M.Ag selaku Penasehat Akademis.
10. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
11. Bapak Hikmatuloh, S.Ag, S.Pd selaku Kepala Sekolah MA Darel Hikmah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
12. Ayahanda Mukhtar dan Ibunda Jaslaini serta kakak ku Nurhamida dan suami Asrul, Ira wati dan suami ,Mutoin, Lisna wati dan suami Ujang Idrus, M. Sin dan istri Lia, dan adik ku M. Domris, Hartati dan keponakan-keponakan Almaida, Azizah nur, M. Ikbal, Si Wahyudi, Al Fajri, Tri Sutrisno dan Ramadhani yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita.

13. Sahabat-sahabat penulis yang ada di program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2008.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas semua yang telah diberikan Orang Tua, Adek-adek, Saudara-saudara, Sahabat dan Teman-teman kepada penulis, penulis hanya bisa mengucapkan kata "*Maaf dan Terima Kasih*", yang sebesar-besarnya, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang tidak terhingga dari Allah SWT. Amin Ya Robb al 'Alamin.

Pekanbaru, 15 Oktober 2012

**DARMAWATI**



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis.....	10
1. Kompetensi Pedagogik.....	10
a. Pengertian Kompetensi.....	10
b. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	12
c. Indikator-indikator Kompetensi Pedagogik.....	13
2. Motivasi Belajar Siswa.....	17
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	17
b. Macam-macam Motivasi Belajar.....	18
c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar.....	19
d. Indikator-indikator Motivasi Belajar.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Konsep Operasional.....	22
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis.....	25
1. Asumsi Dasar.....	25
2. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Populasi.....	26

	D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
	E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi lokasi Penelitian.....	30
	B. Penyajian Data .....	36
	C. Analisis Data .....	69
	D. Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru .....	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	77
	B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Guru MA Darul Hikmah Pekanbaru .....	32
Tabel IV.2	Keadaan Tenaga Kependidikan MA Darul Hikmah .....	32
Tabel IV.3	Daftar Guru Dan Pegawai MA Darul Hikmah Pekanbaru .....	33
Tabel IV.4	Keadaan Siswa MA Darul Hikmah Pekanbaru .....	34
Tabel IV.5	Sarana Dan Sarana MA Darul Hikmah Pekanbaru .....	35
Tabel IV.1.1	Guru Ekonomi Tidak Melanjutkan materi sebelum siswa memahami materi yang sedang di ajarkan .....	37
Tabel IV.1.2	Guru Ekonomi Menegur, menasehati, dan Membimbing Siswa yang berperilaku Kurang Baik .....	37
Tabel IV.1.3	Guru Ekonomi Menyiapkan Bahan Pelajaran Dengan Baik .....	38
Tabel IV.1.4	Guru Ekonomi Mampu Berkomunikasi Dengan Siswa Secara Baik.....	39
Tabel IV.1.5	Guru Ekonomi Menentukan Strategi Pembelajaran sesuai Karakteristik Siswa .....	39
Tabel IV.1.6	Guru Ekonomi Menentukan Kompetensi Yang Ingin Dicapai .....	40
Tabel IV.1.7	Guru Ekonomi Menentukan Materi Yang Ingin Dicapai.....	41
Tabel IV.1.8	Guru Ekonomi Menyusun RPP Dan Silabus sesuai Dengan Strategi Yang Dipilih .....	41
Tabel IV.1.9	Guru Ekonomi Menata Tempat Duduk Siswa .....	42
Tabel IV.1.10	Guru Ekonomi Mengajar sesuai Dengan Materi Yang Telah Ditetapkan .....	43
Tabel IV.1.11	Guru Ekonomi Dalam Proses Pembelajaran Melakukan Dialog Dengan Siswa .....	43
Tabel IV.1.12	Guru Ekonomi Memberi Kesempatan Kepada Siswa Untuk Bertanya .....	44
Tabel IV.1.13	Guru Ekonomi Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Secara Berkesinambungan .....	45
Tabel IV.1.14	Guru Ekonomi Melakukan Tanya Jawab Tentang Materi Yang Diajarkan Kepada Siswa .....	46
Tabel IV.1.15	Guru Ekonomi Memberikan Tugas Sesuai Dengan Materi Yang Diajarkan Kepada Siswa .....	46
Tabel IV.1.16	Guru Ekonomi Menganalisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa .....	47
Tabel IV.1.17	Guru Ekonomi membimbing Siswa Untuk Mampu Mengembangkan Karya Kreatif .....	48
Tabel IV.1.18	Guru Ekonomi Memotivasi Siswa Untuk Melakukan Proses Belajar Lebih Lanjut .....	49
Tabel IV.1.19	Guru Ekonomi Membimbing Siswa Untuk Mengembangkan Iman Dan Taqwa .....	49
Tabel IV.1.20	Guru Ekonomi Membimbing Siswa Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial.....	50

Tabel IV.1.21	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.....	51
Tabel IV.2.1	Siswa Memperhatikan Guru Ketika Menjelaskan Pelajaran Ekonomi .....	53
Tabel IV.2.2	Siswa Dapat Memahami Atau Mengerti Dengan Pelajaran Yang Diajarkan Ketika Itu .....	54
Tabel IV.2.3	Siswa Mengulangi Kembali Pelajaran Ekonomi Yang Telah Diajarkan Sebelumnya .....	54
Tabel IV.2.4	Siswa Melengkapi Buku Pelajaran Ekonomi .....	55
Tabel IV.2.5	Siswa Membawa Buku Pelajaran ekonomi Ketika pelajaran Berlangsung.....	56
Tabel IV.2.6	Siswa Membaca Buku Pelajaran Ekonomi Sebelum Pelajaran Dimulai .....	57
Tabel IV.2.7	Siswa Menanyakan Pelajaran Yang Belum Dipahami .....	57
Tabel IV.2.8	Siswa Mencari Pengetahuan Dari Luar Sekolah Selain Ilmu Yang Diperoleh Di Dalam Sekolah.....	58
Tabel IV.2.9	Siswa Memperoleh Hasil Belajar Yang Baik Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	59
Tabel IV.2.10	Siswa Mendapatkan Pujian Atau Penghargaan Ketika Mampu Menjawab Pertanyaan Teman-Teman .....	60
Tabel IV.2.11	Siswa Menjawab Pertanyaan Yang Dilontarkan oleh Guru	60
Tabel IV.2.12	Siswa Memperoleh Pujian Atau Penghargaan Ketika Lebih Cepat Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Guru .....	61
Tabel IV.2.13	Siswa Aktif Ketika Pelajaran Ekonomi Berlangsung .....	62
Tabel IV.2.14	Siswa Berdiskusi Dengan Teman-teman Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	63
Tabel IV.2.15	Siswa Berdiskusi Dengan Bervariasi .....	63
Tabel IV.2.16	Siswa Belajar Di Dilingkungan yang Nyaman .....	64
Tabel IV.2.17	Siswa Belajar Di Rung Kelas Yang Tertata Rapi .....	53
Tabel IV.2.18	Siswa Belajar Di Ruangan Yang Terdapat Ventilasi Yang Memungkinkan Kelas Mendapat Cahaya Yang Cukup .....	66
Tabel IV.2.19	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pkanbaru .....	67
Tabel IV.3.1	Descriptive Statistic .....	69
Tabel IV.3.2	Distribusi Frekuensi Relative Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi .....	70
Tabel IV.3.3	Distribusi Frekuensi Relative Tentang Motivasi Belajar Siswa .....	71
Tabel IV.3.4	Hasil Uji Regresi sederhana .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi perkembangan dunia, yang mana hal ini dapat dikaitkan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga baru, serta mengemban tugas dan pekerjaan kelak di kemudian hari. Pendidikan sangat berperan dalam pembentukan karakter suatu bangsa dan untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Pendidikan dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari peranan seorang pendidik/guru, yang mana posisi pendidik tidak dapat digantikan oleh

---

<sup>1</sup>Oemar Hamlik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2007, hal. 3

<sup>2</sup> Undang-Undang SISDIKNAS UURI No. 20 Tahun 2003, Fokusmedia : Bandung.

apapun, tidak bisa digantikan dengan teknologi yang berkembang pesat saat sekarang ini, seperti halnya komputer/laptop, komputer/laptop hanya dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran dan tidak bisa menggantikan posisi guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta sikap, kebiasaannya. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya terletak seberapa pintarnya pendidik menggunakan media pembelajaran, bagaimana seseorang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, tetapi peserta didik juga sangat berperan. Tanpa adanya peran aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan kondusif dan hasilnya juga tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pendidikan.

Kegiatan belajar akan berhasil bila berdasarkan motivasi pada diri siswa/peserta didik itu sendiri. Siswa mungkin dapat dipaksa untuk melakukan suatu pekerjaan tetapi siswa tidak bisa dipaksa untuk menghayati apa yang diperbuatnya itu, guru mungkin dapat memaksakan bahan pelajaran kepada siswa tetapi tidak mungkin seorang guru memaksakan siswa untuk belajar dalam arti sebenarnya melainkan guru hanya bisa memberikan motivasi untuk membangkitkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dalam artian seseorang itu akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam

memenuhi kebutuhannya.<sup>3</sup> Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, bisa jadi gagal karena kurangnya motivasi, hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Uraian diatas menyatakan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan motivasi ini sangat erat kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Namun, kompetensi yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru.

Guru yang professional haruslah tahu bagaimana memotivasi anak didiknya. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>4</sup> Dengan demikian, seorang guru sangat mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan hal ini berkaitan erat dengan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 14 Tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>5</sup> Selanjutnya pasal 28 PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bumi Aksara: Jakarta, 2009, hal. 3

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta: Bandung, 2009, hal. 21

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 29

memiliki empat jenis kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan social.<sup>6</sup>

Kompetensi guru telah dikembangkan oleh Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3K), yang mana kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut : Menguasai bahan, Mengelola program belajar mengajar, Mengelola kelas, Menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, serta memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.<sup>7</sup>

Pedagogik adalah ilmu tentang mendidik. Sedangkan kompetensi pedagogik berkenaan dengan pemahaman guru terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan diologis, yaitu guru harus mengenal secara mendalam siapa sebenarnya peserta didik serta mengenali apa kekurangan dan kelebihan peserta didiknya.<sup>8</sup> Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi (1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan; (2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat di desain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik; (3) guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar; (4) guru

---

<sup>6</sup> J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, Saka Mitra Kompetensi, 2008, 20

<sup>7</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Alfabeta: Bandung, 2009, hal. 50

<sup>8</sup> J.B Situmorang dan Winarno, *Op. Cit.*, hal 23



mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar; (5) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; (6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan; (7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>9</sup>

Kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru sebagaimana dijelaskan diatas, sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, dengan adanya kemampuan guru mendekati peserta didik dan memahami peserta didik maka motivasi dari luar diri siswa mampu tercipta oleh seorang guru dan dengan itu siswa akan termotivasi untuk belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sangat berkaitan karena dengan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dan memiliki kualitas yang baik akan memberikan dampak yang bagus terhadap motivasi belajar siswa itu sendiri.

---

<sup>9</sup>Syaiful Sagala, *Op. Cit*, hal. 32

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, penulis menemukan fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Guru ekonomi sudah mampu memahami potensi dan keragaman peserta didik.
2. Guru ekonomi sudah mampu mengembangkan kurikulum atau silabus baik dalam bentuk dokumen maupun dalam implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.
3. Guru ekonomi sudah mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan baik.
4. Masih ada diantara siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran ekonomi.
5. Masih ada diantara siswa yang datang terlambat masuk ke kelas.
6. Masih adadiantara siswa yangtidak mau bertanya bila diberikan kesempatan untuk bertanya.
7. Masih ada diantara siswa yang mengerjakan PR di kelas.

Berdasarkan gejala diatas, penulis tertarik melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Darel Hikmah dengan judul : “PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X MADRASAH ALIYAH DAREL HIKMAH PEKANBARU”

## B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa, untuk menghindari Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Pengaruh. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda, dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan ghaib dn sebagainya.<sup>10</sup> Adapun pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu daya yang timbul dari kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.
2. Kompetensi Pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman guru terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan diologis. Kompetensi pedagogik memiliki indikator, yaitu guru : Memahami peserta didik, Merancang pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar, Pengembangan peserta didik.<sup>11</sup>
3. Motivasi Belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Mitra Pelajar: Surabaya, 2005, hal. 379

<sup>11</sup> J.B Situmorang dan Winarno, *Op. Cit.*, hal. 25

<sup>12</sup> Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Gaung Persada Press: Jakarta, 2011, hal. 216

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasikan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar siswa kurang maksimal.
- b. Aktivitas belajar siswa kurang maksimal
- c. Kompetensi pedagogik guru ekonomi sudah maksimal tapi motivasi belajar siswa kurang maksimal.
- d. Pengaruh Kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kurang maksimal

### **2. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, dana, serta biaya dan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi hanya mengenai : Pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata peajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata peajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

## **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata peajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka upaya meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan lebih giat lagi dalam belajarnya.
- d. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Kompetensi Pedagogik

###### a) Pengertian Kompetensi

Kompetensi menurut pendapat Usman yaitu suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni : *pertama*, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. *Kedua*, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.<sup>1</sup>

Dalam bahasa Inggris terdapat minimal tiga peristilahan yang mengandung makna apa yang dimaksud dengan perkataan kompetensi itu.

- 1) “*Competence(n) is being competent, ability (to do the work)*”
- 2) “*Competent (adj.) refers to (person) having ability, power, authority, skill, knowledge, etc. (to do what is needed)*”
- 3) “*Competency is rational performance which satisfactorily\meets the objectives for a desired condition*”

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Guru Professional*, PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2007, hal. 51-52

Definisi pertama menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Sedangkan definisi kedua menunjukkan lebih lanjut bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang (kompeten) ialah yang memiliki kecakapan, gaya (kemampuan) otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan dan sebagainya untuk mengerjakan apa yang diperlukan. Kemudian definisi ketiga lebih lanjut lagi ialah bahwa kompetensi itu menunjukkan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi (prasyarat) yang diharapkan.<sup>2</sup>

Kompetensi guru telah dikembangkan oleh Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3K), yang mana kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut: Menguasai bahan, Mengelola program belajar mengajar, Mengelola kelas, Menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, serta memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.<sup>3</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa kompetensi itu mempunyai pengertian bahwa suatu kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

---

<sup>2</sup>Udin Syaefudin Saud, *Op. Cit*, hal. 44-45

<sup>3</sup>*Ibid*, hal. 50

## **b) Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Guru harus mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik, yang membimbing peserta didiknya menuju masa depan. Dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan secara efektif dinamis adalah kompetensi pedagogik.

Pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkungannya terbatas pada interaktif edukatif antara pendidik dengan siswa. Sedangkan kompetensi pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar.<sup>4</sup> Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>5</sup> Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.<sup>6</sup>

Kompetensi pedagogik menurut Trianto merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik.
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus.
- 4) Perencanaan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Fachruddin Saudagar, dkk, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Gaung Persada (GP Press) : Jakarta, 2009, hal. 30

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT. Raja Rosdakarya : Bandung, 2012, hal. 75

<sup>6</sup>J.B Situmorang dan Winarno, *Op. Cit.*, hal 23



- 7) Evaluasi pembelajaran.
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

### **c) Indikator- indikator Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik mempunyai indicator-indikator sebagai berikut:

#### **1) Memahami Peserta Didik.**

Guru harus memahami peserta didik. Yangmana indikatornya yaitu : memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

Guru dikatakan berhasil apabila mampu memahami karakteristik peserta didik dan mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik, sehingga seorang guru mengetahui bagaimana menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut. Serta mampu memperlakukan peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangannya.

---

<sup>7</sup> Trianto, *pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan & Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Kencana: Jakarta, 2010, hal. 54

Guru yang memahami psikologi perkembangan akan memperlakukan anak jenius sesuai dengan kejeniusannya dan berbeda dalam memperlakukan peserta didik yang normal. Pembelajaran yang mendidik haruslah mempunyai makna bagi peserta didik dan menjadikannya semakin dewasa.

## **2) Merancang Pembelajaran.**

Guru harus mampu merancang pembelajaran yang akan dipelajari, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Adapun subindikasinya yaitu : menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin di capai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

Merancang pembelajaran berarti harus memilih teori atau pendekatan belajar yang harus diikuti pada saat proses pembelajaran. Guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan pengalaman dan mempelajari ilmu pengetahuan yang terbaru.

## **3) Melaksanakan Pembelajaran.**

Guru harus melaksanakan pembelajaran setelah merancang pembelajaran diatas terkuasai. Adapun indikatornya yaitu menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

Guru dalam proses pembelajaran diharapkan mengadakan komunikasi dengan peserta didik, tidak hanya satu arah dari guru yang mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, mendebat, dan sebagainya dalam proses pembelajaran.

#### **4) Evaluasi Hasil Belajar.**

Guru harus merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Adapun subindicatornya sebagai berikut : melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Mengukur pencapaian hasil belajar sangat penting, baik bagi guru maupun bagi peserta didik itu sendiri. Bagi guru, hasil pembelajaran tersebut menjadi umpan balik dalam melanjutkan pembelajaran atau acuan dalam memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik berfungsi memotivasi untuk meraih tujuan pembelajaran berikutnya. Guru harus terampil dalam menggunakan berbagai cara dalam mengukur hasil belajar dan terampilan dalam memanfaatkan hasil penilaian tersebut.

## **5) Pengembangan Peserta Didik.**

Guru harus mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Subindikatornya yaitu : memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan nonakademik. Selain menjadi tenaga pengajar yang professional, guru juga berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan atau mengaktualisasikan berbagai bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik.

Guru tidak cukup hanya memberikan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis dalam kurikulum, tetapi juga membimbing peserta didik mengembangkan karya kreatif dan inovatif, membimbing peserta didik mengembangkan bakat dan minat, serta mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar lanjut. Selain itu, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik, antara lain membimbing peserta didik mengembangkan iman dan taqwa serta membimbing peserta didik mengembangkan keterampilan social.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 23-25

## 2. Motivasi Belajar Siswa

### a) Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif, yaitu daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup> Sedangkan motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>10</sup> Menurut Usman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang mengakibatkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Jhon. W. Santrock, Motivasi merupakan proses yang member semangat, arah dan kegigihan perilaku.<sup>12</sup>

Menurut Mc. Donald, Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>13</sup> Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang ingin dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan factor psikis yang bersifat non-

---

<sup>9</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Grafindo: Jakarta, 1996, hal. 151

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Loc. Cit.*

<sup>11</sup> Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Kencana: Jakarta, 2008, hal. 178

<sup>12</sup> Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2008, hal. 510

<sup>13</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, CV Rajawali: Jakarta, 1992, hal.

intelektual, Peranan yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>14</sup>

Motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan, sering terjadi pada siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuan yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.<sup>15</sup> Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan pengajar. Mungkin siswa cukup bermotivasi untuk berprestasi di sekolah, akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan yang lain, seperti : teman-teman yang mendorongnya untuk tidak berprestasi di sekolah.<sup>16</sup>

## **b) Macam-macam Motivasi Belajar**

Motivasi belajar terbagi menjadi dua bagian yaitu :

### **1) Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>17</sup> Bila

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hal. 75

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP)*, Kencana: Jakarta, 2009, hal. 249

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta: Jakarta, 2010, hal. 170.

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta: Jakarta,, 2008, hal. 149

seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu.

## 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah Motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar factor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situating*).<sup>18</sup>

## c) Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Prinsip-prinsip motivasi belajar menurut Kennet H. Hoover adalah :

- 1) Pujian lebih efektif dari pada hukuman.
- 2) Para siswa mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang perlu mendapatkan kepuasan.
- 3) Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu lebih efektif dari pada motivasi yang berasal dari luar.
- 4) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi belajar.
- 5) Ganjaran yang berasal dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat belajar.
- 6) Pengaruh kelompok umumnya lebih efektif dalam motivasi belajar dibandingkan dengan paksaan orang dewasa.
- 7) Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreativitas.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hal. 151

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hal. 114-116.

#### **d) Indikator – indikator Motivasi Belajar**

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>20</sup>

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

1. Jumlis Aprianto, Nim 10616003505, pada tahun 2011, meneliti judul, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.” Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik guru IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 9 Benai Kabupaten Kuansing, dengan mengetahui bahwa  $r = 0,370$  jauh lebih dari pada ”r” table pada taraf 5% dan pada taraf 1%  $0,273 > 0,370 < 0,354$ . Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar

---

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hal. 23



Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

2. Siti Muti'ah, Nim 10611003040, tahun 2010. Meneliti dengan judul, "Kompetensi Pedagogik guru dalam proses Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan." Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian kompetensi pedagogik guru dalam proses Pembelajaran Agama Islam di MTS Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan di kategorikan baik, hal ini dapat terlihat dari hasil yang diperoleh adalah sebesar 75% dan berada antara 75-100%. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam proses Pembelajaran Agama Islam adalah latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, sarana dan prasarana, serta adanya pembinaan dari atasan. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.
3. Widia Mastuti, Nim, 10716000344, tahun 2011, meneliti dengan judul, "Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar." Widia Mastuti menyimpulkan bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel yaitu 0,766. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,586. Kontribusi tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap

motivasi belajar siswa adalah sebesar  $0,586 \times 100\% = 58,6\%$ , selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Hal ini diketahui diterimanya  $H_a$  dan  $H_o$  ditolak. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, pertama adalah kompetensi pedagogik guru ekonomi yang di kenal dengan variable mempengaruhi yang dilambangkan dengan symbol X. variable kedua adalah motivasi belajar siswa dikenal dengan variabel yang dipengaruhi dilambangkan dengan symbol Y.

Indikator dari variable X (Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi) adalah :

1. Memahami peserta didik. Yaitu seorang yang guru yang mampu memahami peserta didik apabila :
  - a) Guru tidak melanjutkan materi selanjutnya sebelum siswa memahami materi yang sedang dianjurkan.
  - b) Guru menegur, menasehati dan membimbing siswa yang berperilaku kurang baik.
  - c) Guru menyiapkan bahan pelajaran dengan baik.

d) Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik.

2. Merancang pembelajaran.

a) Guru menentukan strategi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik.

b) Guru menentukan kompetensi yang ingin dicapai.

c) Guru menentukan materi yang ingin di ajarkan.

d) Guru menyusun RPP dan Silabus sesuai dengan strategi yang dipilih.

3. Melaksanakan pembelajaran

a) Guru menata tempat duduk siswa.

b) Guru mengajar sesuai dengan materi.

c) Guru dalam proses pembelajaran melakukan dialog dengan peserta didik.

d) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

4. Evaluasi hasil belajar.

a) Guru melaksanakan evaluasi hasil belajar secara berkesinambungan.

b) Guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang di ajarkan kepada siswa.

c) Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa.

d) Guru menganalisis hasil evaluasi belajar siswa.

5. Pengembangan peserta didik

a) Guru membimbing peserta didik untuk mampu mengembangkan karya kreatif dan inovatif.

- b) Guru memotivasi peserta didik untuk melakukan proses belajar lebih lanjut.
- c) Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan iman dan takwa.
- d) Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan keterampilan social.

Indikator dari variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) adalah :

1. Siswa mempunyai hasrat dan keinginan berhasil, yaitu siswa serius dalam belajar.
2. Siswa mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar, yaitu siswa rajin membaca buku pelajaran dan melengkapi buku-buku pelajaran.
3. Siswa mempunyai harapan dan cita-cita masa depan, yaitu siswa sering bertanya kepada guru tentang pelajaran yang tidak diketahuinya dan hasil belajar siswa yang baik.
4. Siswa mendapatkan penghargaan dalam belajar, yaitu siswa mendapat pujian ketika mampu menyelesaikan tugasnya dan mampu menjawab pertanyaan dari teman nya dengan baik.
5. Siswa melakukan kegiatan yang menarik dalam belajar, yaitu aktivitas belajar yang bervariasi, seperti berdiskusi dengan baik.
6. Lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, yaitu penataan ruangan kelas yang rapi dan nyaman untuk belajar, dan ruangan kelas yang terdapat pencahayaan yang cukup.

## **D. Asumsi Dan hipotesis**

### **1. Asumsi**

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi bahwa :

- a. Kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Motivasi belajar siswa yang bervariasi.

### **2. Hipotesis**

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan September tahun 2012 di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru yang terletak di Jl. Manyar Saksi KM. 12 SP. Baru Tampan Pekanbaru 28293. Pemilihan lokasi ini di dasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada di lokasi tersebut.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 30 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa.

#### **C. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 30 orang. Mengingat jumlah populasinya tidak banyak maka penulis tidak mengambil sampel melainkan dengan mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Kuisisioner atau angket**

Kuisisioner atau angket ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh siswa yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

### **b. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data yang menyangkut profil guru dan sekolah.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, terlebih dahulu ditentukan variabel yang akan dihubungkan tersebut dengan mengukur yaitu :

- a. Variabel X (*variabel independent*) disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.
- b. Variabel Y (*variabel dependent*) disebut juga variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru ekonomi.

Teknik dan analisis data untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kompetensi pedagogik guru ekonomi) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa), maka data yang terkumpul akan dianalisis secara analisis regresi. Teknik statistik yang digunakan untuk melakukan prediksi ini adalah teknik

regresi tunggal yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : Number of Case (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

Data yang telah depersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

- Angka 81% - 100%            ”sangat tinggi”
- Angka 61% - 80%            ” tinggi”
- Angka 41% - 60%            ”cukup tinggi”
- Angka 21% - 40%            ”rendah”
- Angka 0% - 20%            ” sangat rendah”<sup>1</sup>

Data yang sudah diberi kategori kemudian dimasukkan kerumus yaitu:

$$Y = a + bX^2$$

Keterangan :

Y : nilai yang diprediksikan

---

<sup>1</sup>Ridwan Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007, hal 15

<sup>2</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2011, hal. 160



a : konstanta

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen.

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y^2)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. SPSS merupakan salah satu program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

---

<sup>3</sup> M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik I, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hal. 251

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru**

Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru merupakan salah satu madrasah swasta dari 12 Madrasah Aliyah lainnya yang ada di kota Pekanbaru. Pada tahun 2011-2012 ini telah memasuki usia ke 17 tahun dan telah menamatkan siswa sebanyak 15 angkatan yang sebagian besar melanjutkan kepeguruan tinggi.

Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru mulai beroperasi semenjak tahun pelajaran 1994-1995 dengan murid angkatan pertama sebanyak 16 orang putra putri 1 lokal, dan dibina oleh para guru yang berjumlah 9 orang. Mayoritas siswa siswi berasal dari panti asuhan Kasih Ibu Bangkinang dan mereka dibebaskan dari biaya, meskipun semuanya tinggal di asrama.

Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru adalah madrasah yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Dar El Hikmah atau biasa disebut PPDH, yang kemudian Madrasah ini diberi nama sesuai dengan nama pesantrennya. Madrasah Aliyah Darul Hikmah terletak di Jalan Raya HR. Soebrantas atau tepatnya di Jalan Manyar Sakti KM.12 Kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lokasi Madrasah Aliyah Darul Hikmah terletak ditengah kota Pekanbaru yang sedang berkembang dengan pesat sehingga jalan HR. Soebrantas relatif

ramai selain karena menghubungkan Padang dan Medan secara kebetulan Madrasah Aliyah Darul Hikmah berdekatan dengan UR (Universitas Riau), UIN SUSKA (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim) dan banyak lagi perguruan tinggi maupun sekolah tinggi lainnya yang berdekatan dengan Madrasah Aliyah Darul Hikmah seperti UIR (Universitas Islam Riau), AKBAR (Akademi Perbankan Riau), Sekolah tinggi ilmu kesehatan dan lain sebagainya.

## **2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru**

### **a. Visi Madrasah**

Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah sebagai berikut : ” Terwujudnya Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan Iman dan Taqwa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang seimbang dan berkualitas.”

### **b. Misi Madrasah**

Visi tersebut di atas merupakan aplikasi dari Surat Al-Qoshosh:77 dan mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi sebagai berikut:

- 1) Mencetak peserta didik yang beriman, bertaqwa, berkualitas, dan mandiri.

- 2) Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
- 3) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- 4) Meningkatkan prestasi ekstra kurikuler.
- 5) Menumbuh kembangkan minat baca.
- 6) Meningkatkan keterampilan pemanfaatan Komputer dan Perwatan.
- 7) Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.

### 3. Keadaan Guru dan Staf Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

Keadaan guru yang mengajar dan staf administrasi di MA Darul Hikmah Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru MA Darul Hikmah Pekanbaru**

<b>Kualifikasi</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
PNS/DPK	1 orang	6 orang	7 orang
GTY	9 orang	2 orang	11 orang
GTTY	12 orang	17 orang	29 orang
<b>JUMLAH</b>	<b>22 orang</b>	<b>23 orang</b>	<b>45 orang</b>

*Sumber: Data Sekolah MA Darul Hikmah Pekanbaru*

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Tenaga Kependidikan MA Darul Hikmah Pekanbaru**

<b>Kualifikasi</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Kepala TU	1 orang	-	1 orang
Kasubsi TU	-	1 orang	1 orang
Pustakawan	1 orang	-	1 orang
Kebersihan		1 orang	1 orang
Keamanan	2 orang	-	2 orang
Laboran	3 orang	-	3 orang
<b>JUMLAH</b>	<b>7 orang</b>	<b>2 orang</b>	<b>9 orang</b>

*Sumber: Data Sekolah MA Darul Hikmah Pekanbaru*

**Tabel IV.3**  
**Daftar Guru Dan Pegawai Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru**

No	Nama Guru/Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Hikmatuloh, S.Ag, M.Pd	L	Kepsek	B. Indonesia
2	Yasmar, Sos.l	L	Waka Keagamaan	Aqidah Ahlak
3	Ade Fariz F, M. Ag	L	Wakalum	-
4	A.Ghazali	L	Guru	-
5	Jumhurriyah, S. Ag	P	Wakil Kepala	Bahasa Arab
6	Ir. M. Amin	L	Guru	Fisika
7	Siti Rohaniyah	P	Guru	-
8	Afridawati	P	Guru	-
9	Ani Mariani, S. Pd	P	Guru	Matematika
10	Djefri E Hulawa, M.Ag	L	Guru	Bahasa Arab
11	Dra. Ernawati	P	Wali Kelas	Bahasa Inggris
12	Dra. Mardhiah	P	Guru	Keterampilan
13	Endang Kurniawan, S. Ag, M. Sy	L	Guru	BP
14	H. Ismail Ibrahim Lc	L	Guru	Ilmu, Mustalah Hadis
15	Harian Taufik	L	Guru	-
16	Jelia Novita	P	Guru	-
17	Jullis Juriyanti	P	Guru	-
18	Khairunnas, S. Th.l	L	Guru	Teknik Informasi
19	Miftah Syarif	L	Guru	-
20	Musdahlifah, S. Pi	P	Guru	Biologi
21	Nelyati	P	Guru	-
22	Siti Hasanah	P	Guru	Qur'an Hadist
23	Sri Agustin	P	Wakil Kepala	Geografi
24	Susi Yanti	P	Guru	-
25	Sarkani	L	Guru	-
26	Wastraleni	P	Guru	Bahasa Indonesia
27	Hendriyamon	L	Guru	Panjaskes
28	Boni Saputra	L	Guru	-
29	Bakri	L	Guru	-
30	Retna Setianingsih	P	Guru	-

31	Seppi Yeni	L	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
32	Herli Yuneti, SE	P	Guru	Ekonomi
33	Patrawati	P	Kebersihan	-
34	Mumila Sufitriani	P	Staf TU	-
35	Khaidir Rahman	L	Guru	Kimia
36	Rozana Padista	P	Guru	Seni Budaya
37	Dwi Okta Omelia	P	Guru	Muatan Lokal
38	Widya	P	Guru	Kimia
39	Juhendri	L	Kepala TU	-

Sumber: Data Sekolah MA Darul Hikmah Pekanbaru

#### 4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

Keadaan siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru**

Kelas	Putera	Puteri	Jumlah Siswa	Jumlah Lokal
<b>TP 2007-2008</b>				
X	34 orang	75 orang	109 orang	4 lokal
XI	35 orang	57 orang	92 orang	3 lokal
XII	30 orang	76 orang	106 orang	4 lokal
Jumlah	99 orang	208 orang	307 orang	11 lokal
<b>TP 2008-2009</b>				
X	34 orang	87 orang	121 orang	5 lokal
XI	30 orang	72 orang	102 orang	4 lokal
XII	34 orang	60 orang	94 orang	3 lokal
Jumlah	98 orang	219 orang	317 orang	12 lokal
<b>TP 2009-2010</b>				
X	48 orang	97 orang	145 orang	5 lokal
XI	30 orang	88 orang	118 orang	3 lokal
XII	29 orang	72 orang	101 orang	4 lokal
Jumlah	107 orang	257 orang	364 orang	12 lokal
<b>TP 2010-2011</b>				
X	60 orang	101 orang	161 orang	6 lokal
XI	42 orang	95 orang	137 orang	4 lokal
XII	27 orang	86 orang	114 orang	3 lokal
Jumlah	129 orang	282 orang	412 orang	13 lokal
<b>TP 2011-2012</b>				
X	53 orang	107 orang	160 orang	5 lokal
XI	56 orang	103 orang	159 orang	6 lokal

XII	40 orang	103 orang	143 orang	4 lokal
Jumlah	149 orang	313 orang	412 orang	15 lokal

Sumber: Data Sekolah MA Darul Hikmah Pekanbaru

## 5. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru**

No	Jenis	Jumlah
1	Luas tanah yang dimiliki	35.235 m <sup>2</sup>
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruangan
3	Ruang Wakil Kepala	1 ruangan
4	Ruang Bimbingan Konseling	1 ruangan
5	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
6	Ruang Majelis Guru	1 ruangan
7	Ruang Tamu	1 ruangan
8	Ruang Belajar	15 lokal
9	Ruang Istirahat guru/Ruang Panitia	1 ruangan
10	Masjid	1 unit
11	Perumahan Guru	3 rayon
12	Perumahan Karyawan	6 unit
13	Asrama Santri Putera	4 rayon
14	Asrama Santri Puteri	6 rayon
15	Dapur Umum	1 rayon
16	Tempat makan putera	1 ruangan
17	Tempat makan puteri	1 ruangan
18	Perpustakaan	1 ruangan
19	Labor IPA	1 ruangan
20	Labor Komputer	1 ruangan
21	Labor Bahasa	1 ruangan

22	Kantin Putera	1 unit
23	Kantin Puteri	1 unit
24	Koperasi	1 unit
25	Ruang OSIS Putera	1 ruangan
26	Ruang OSIS Puteri	1 ruangan
27	Ruang Majelis Tahkim	1 ruangan
28	Lapangan Basket	1 unit
29	Lapangan Sepak Takraw	1 unit
30	Lapangan Bulu Tangkis Pa/Pi	3 unit
31	MCK Guru Pa/Pi	1 unit
32	MCK Kepala	1 unit
33	MCK Siswa/i	45 unit
34	Sanggar Pramuka Pa/Pi	2 unit
35	Poliklinik	1 unit

*Sumber : Data Sekolah MA Darel Hikmah Pekanbaru*

### **C. Penyajian Data**

Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri atas dua variabel yang dikenal dengan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa.

Data ini disajikan dalam bab ini adalah hasil angket terhadap 30 orang responden dan 30 exemplar angket yang disebarkan dapat dikumpulkan kembali semuanya. Angket yang disebarkan memuat 46 item pertanyaan yang masing-masing item tersedia 4 alternatif jawaban.

Data yang telah terkumpul melalui beberapa angket akan disajikan dalam bentuk tabel dan untuk selanjutnya dianalisa. Untuk mengetahui lebih



jelas mengenai hasil dari penyebaran angket dapat dilihat pada penyajian data masing-masing variabel berikut :

## 1. Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X)

**Tabel IV.1.1.**  
**Guru ekonomi tidak melanjutkan materi sebelum siswa memahami materi yang sedang diajarkan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	21	70%
2	Sering	0	0%
3	Kadang-kadang	7	23,3%
4	Tidak Pernah	2	6,7
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.1. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu tidak melanjutkan materi sebelum siswa memahami materi yang diajarkan sebanyak 21 orang dengan persentase 70%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering tidak melanjutkan materi sebelum siswa memahami materi yang diajarkan sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang tidak melanjutkan materi sebelum siswa memahami materi yang diajarkan sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah tidak melanjutkan materi sebelum siswa memahami materi yang diajarkan sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%,

**Tabel IV.1.2.**  
**Guru ekonomi menegur, menasehati, dan membimbing siswa yang berperilaku kurang baik**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	14	46,7%
2	Sering	9	30%
3	Kadang-kadang	3	10%
4	Tidak Pernah	4	13,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.2. di atas Dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu menegur, menasehati, dan membimbing siswa yang berperilaku kurang baik sebanyak 14 orang dengan persentase 46,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering menegur, menasehati, dan membimbing siswa yang berperilaku kurang baik sebanyak 9 orang dengan persentase 30%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang menegur, menasehati, dan membimbing siswa yang berperilaku kurang baik sebanyak 3 orang dengan persentase 10%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah menegur, menasehati, dan membimbing siswa yang berperilaku kurang baik sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%,

**Tabel IV.1.3.**  
**Guru ekonomi menyiapkan bahan pelajaran dengan baik**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	23	76,7%
2	Sering	5	16,7%
3	Kadang-kadang	2	6,6%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.3. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu menyiapkan bahan pelajaran dengan baik sebanyak 23 orang dengan persentase 76,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering menyiapkan bahan pelajaran dengan baik sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang menyiapkan bahan pelajaran dengan baik sebanyak 2 orang dengan persentase 6,6%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah memahami psikologi perkembangan anak sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.1.4.**  
**Guru ekonomi mampu berkomunikasi dengan siswa secara baik**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	23	76,7%
2	Sering	5	16,7%
3	Kadang-kadang	2	6,6%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.4. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu mampu berkomunikasi dengan baik kepada siswa sebanyak 23 orang dengan persentase 76,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering mampu berkomunikasi dengan siswa secara baik sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang mampu berkomunikasi dengan siswa secara baik sebanyak 2 orang dengan persentase 6,6%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak

pernah mampu berkomunikasi dengan siswa secara baik sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.1.5.**  
**Guru menentukan strategi pembelajaran sesuai karakteristik siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	43,3%
2	Sering	4	13,3%
3	Kadang-kadang	11	36,7%
4	Tidak Pernah	2	6,7%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.5. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu menentukan strategi pembelajaran sesuai karakteristik siswa sebanyak 13 orang dengan persentase 43,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering menentukan strategi pembelajaran sesuai karakteristik siswa sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang menentukan strategi pembelajaran sesuai karakteristik siswa sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah menentukan strategi pembelajaran sesuai karakteristik siswa sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%.

**Tabel IV.1.6.**  
**Guru ekonomi menentukan kompetensi yang ingin dicapai**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	43,3%
2	Sering	11	36,7%
3	Kadang-kadang	5	16,7%
4	Tidak Pernah	1	3,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.6. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu menentukan

kompetensi yang ingin dicapai sebanyak 13 orang dengan persentase 43,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering menentukan kompetensi yang ingin dicapai sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang menentukan kompetensi yang ingin dicapai sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah menentukan kompetensi yang ingin dicapai sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%.

**Tabel IV.1.7.**  
**Guru ekonomi menentukan materi yang ingin diajarkan**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	persentase
1	Selalu	21	70%
2	Sering	5	16,7%
3	Kadang-kadang	3	10%
4	Tidak Pernah	1	3,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.7. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu menentukan materi yang ingin diajarkan sebanyak 21 orang dengan persentase 70%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering menentukan materi yang ingin diajarkan sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang menentukan materi yang ingin diajarkan sebanyak 3 orang dengan persentase 10%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah materi yang ingin diajarkan sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%,



**Tabel IV.1.8.**  
**Guru ekonomi menyusun RPP dan Silabus sesuai dengan strategi yang dipilih**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	14	46,7%
2	Sering	5	16,7%
3	Kadang-kadang	11	36,7%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.8. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu menyusun RPP dan Silabus sesuai dengan strategi yang dipilih sebanyak 14 orang dengan persentase 46,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering menyusun RPP dan Silabus sesuai dengan strategi yang dipilih sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang menyusun RPP dan Silabus sesuai dengan strategi yang dipilih sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah menyusun RPP dan Silabus sesuai dengan strategi yang dipilih sebanyak 0 orang dengan persentase 0%,

**Tabel IV.1.9.**  
**Guru ekonomi menata tempat duduk siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	13,3%
2	Sering	5	16,7%
3	Kadang-kadang	11	36,7%
4	Tidak Pernah	10	33,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.9. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu menata



tempat duduk siswa sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering menata tempat duduk siswa sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang menata tempat duduk siswa sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah menata tempat duduk siswa sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%.

**Tabel IV.1.10.**

**Guru ekonomi mengajar sesuai dengan materi yang telah ditetapkan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	21	70%
2	Sering	8	26,7%
3	Kadang-kadang	1	3,3%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.10. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu mengajar sesuai dengan materi yang telah ditetapkan sebanyak 21 orang dengan persentase 70%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering mengajar sesuai dengan materi yang telah ditetapkan sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang mengajar sesuai dengan materi yang telah ditetapkan sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak

pernah mengajar sesuai dengan materi yang telah ditetapkan sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.1.11.**  
**Guru ekonomi dalam proses pembelajaran melakukan dialog dengan siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	12	40%
2	Sering	12	40%
3	Kadang-kadang	6	20%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.11. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu melakukan dialog dengan siswa dalam proses pembelajaran sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering melakukan dialog dengan siswa dalam proses pembelajaran sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang melakukan dialog dengan siswa dalam proses pembelajaran sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah melakukan dialog dengan siswa dalam proses pembelajaran sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.1.12.**  
**Guru ekonomi memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	22	73,4%
2	Sering	7	23,3%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	1	3,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.12. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebanyak 22 orang dengan persentase 73,4%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%.

**Tabel IV.1.13.**  
**Guru ekonomi melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa secara berkesinambungan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	33,3%
2	Sering	11	36,7%
3	Kadang-kadang	8	26,7%
4	Tidak Pernah	1	3,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.13. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa secara berkesinambungan sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa secara berkesinambungan sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif

jawaban guru kadang-kadang melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa secara berkesinambungan sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa secara berkesinambungan sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%.

**Tabel IV.1.14.**  
**Guru ekonomi melakukan Tanya jawab tentang materi yang diajarkan kepada siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	33,3%
2	Sering	9	30%
3	Kadang-kadang	11	36,7%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.14. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan sebanyak 9 orang dengan persentase 30%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.1.15.**  
**Guru ekonomi memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	43,3%
2	Sering	6	20%
3	Kadang-kadang	11	36,7%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.15. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa sebanyak 13 orang dengan persentase 43,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.1.16.**  
**Guru ekonomi menganalisis hasil evaluasi belajar siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	11	36,7%
2	Sering	11	36,7%
3	Kadang-kadang	7	23,3%
4	Tidak Pernah	1	3,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.16. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu menganalisis hasil evaluasi belajar siswa sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering menganalisis hasil evaluasi belajar siswa sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang menganalisis hasil evaluasi belajar siswa sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah menganalisis hasil evaluasi belajar siswa sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%.

**Tabel IV.1.17.**  
**Guru ekonomi membimbing siswa untuk mampu mengembangkan karya kreatif**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	33,3%
2	Sering	4	13,3%
3	Kadang-kadang	8	26,7%
4	Tidak Pernah	8	26,7%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.17. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu membimbing siswa untuk mampu mengembangkan karya kreatif sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering membimbing siswa untuk mampu mengembangkan karya kreatif sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-

kadang membimbing siswa untuk mampu mengembangkan karya kreatif sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah membimbing siswa untuk mampu mengembangkan karya kreatif sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%.

**Tabel IV.1.18.**  
**Guru ekonomi memotivasi siswa untuk melakukan proses belajar lebih lanjut**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	14	46,6%
2	Sering	11	36,7%
3	Kadang-kadang	3	10%
4	Tidak Pernah	2	6,7%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.18. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu memotivasi siswa untuk melakukan proses belajar lebih lanjut sebanyak 14 orang dengan persentase 46,6%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering memotivasi siswa untuk melakukan proses belajar lebih lanjut sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang memotivasi siswa untuk melakukan proses belajar lebih lanjut sebanyak 3 orang dengan persentase 10%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah memotivasi siswa untuk

melakukan proses belajar lebih lanjut sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%.

**Tabel IV.1.19.**  
**Guru ekonomi membimbing siswa untuk mengembangkan iman dan takwa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	30%
2	Sering	4	13,3%
3	Kadang-kadang	13	43,4%
4	Tidak Pernah	4	13,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.1.19. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu membimbing siswa untuk mengembangkan iman dan takwa sebanyak 9 orang dengan persentase 30%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering membimbing siswa untuk mengembangkan iman dan takwa sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang membimbing siswa untuk mengembangkan iman dan takwa sebanyak 13 orang dengan persentase 43,4%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah membimbing siswa untuk mengembangkan iman dan takwa sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%.

**Tabel IV.1.20.**  
**Guru ekonomi membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	20%
2	Sering	7	23,4%
3	Kadang-kadang	16	53,3%



4	Tidak Pernah	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data olahan 2012

Tabel IV.1.20. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A guru selalu membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban guru sering membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa sebanyak 7 orang dengan persentase 23,4%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban guru kadang-kadang membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa sebanyak 16 orang dengan persentase 53,3%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban guru tidak pernah membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%.

**Tabel IV.1.21.**  
**REKAPITULASI HASIL ANKET TENTANG KOMPETENSI**  
**PEDAGOGIK GURU EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH DAREL**  
**HIKMAH PEKANBARU**

No	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	21	70%	0	0%	7	23,3%	2	6,7%	30	100%
2	14	46,7%	9	30%	3	10%	4	13,3%	30	100%
3	23	76,7%	5	16,7%	2	6,6%	0	0%	30	100%
4	23	76,7%	5	16,7%	2	6,6%	0	0%	30	100%
5	13	43,3%	4	13,3%	11	36,7	2	6,7%	30	100%
6	13	43,3%	11	36,7%	5	16,7%	1	3,3%	30	100%
7	21	70%	5	16,7%	3	10%	1	3,3%	30	100%
8	14	46,7%	5	15,7%	11	36,7%	0	0%	30	100%
9	4	13,3%	5	16,7%	11	36,7%	10	33,3%	30	100%
10	21	70%	8	26,7%	1	3,3%	0	0%	30	100%

11	12	40%	12	40%	6	20%	0	0%	30	100%
12	22	73,4%	7	23,3%	0	0%	1	3,3%	30	100%
13	10	33,3%	11	36,7%	8	26,7%	1	3,3%	30	100%
14	10	33,3%	9	30%	11	36,7%	0	0%	30	100%
15	13	43,3%	6	20%	11	36,7%	0	0%	30	100%
16	11	36,7%	11	36,7%	7	23,3%	1	3,3%	30	100%
17	10	33,3%	4	13,3%	8	26,7%	8	26,7%	30	100%
18	14	46,6,%	11	36,7%	3	10%	2	6,7%	30	100%
19	9	30%	4	13,3%	13	43,4%	4	13,3%	30	100%
20	6	20%	7	23,4%	16	53,3%	1	3,3%	30	100%
<b>Jml</b>	<b>284</b>		<b>139</b>		<b>128</b>		<b>38</b>			

Sumber: Data olahan 2012

Hasil dari kompetensi pedagogik guru ekonomi di MA Darel Hikmah Pekanbaru kemudian dihitung dan setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh:

$$\text{Alternatif jawaban A (Selalu) diberi skor} \quad 4 \times 284 \quad = 1136$$

$$\text{Alternatif jawaban B (Sering) diberi skor} \quad 3 \times 139 \quad = 417$$

$$\text{Alternatif jawaban C (Kadang) diberi skor} \quad 2 \times 128 \quad = 256$$

$$\text{Alternatif jawaban D (Tidak Pernah) diberi skor} \quad 1 \times 38 \quad = 38$$

$$F \quad = 1847$$

$$N = 284 + 139 + 128 + 38$$

$$= 589 \times 4$$

$$= 2356$$

Angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{1847}{2356} \times 100$$

= 78.39

Data yang telah dipersentasekan direkapitulasi, diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% – 100% = Sangat tinggi
- b. 61% – 80% = Tinggi
- c. 41% – 60% = Cukup tinggi
- d. 21% – 40% = Rendah.
- e. 0% – 20% = Sangat rendah.

Rekapitulasi hasil angket di atas, tentang kompetensi pedagogik guru ekonomi diperoleh hasilnya sebagai berikut: “Selalu” sebanyak 1136, jawaban “Sering” sebanyak 417, jawaban “Kadang-kadang” sebanyak 256, dan jawaban “Tidak Pernah” sebanyak 83. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru tergolong “Tinggi” karena dari hasil jawaban keseluruhan diperoleh persentase 78,93%.

## 2. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

**Tabel IV.2.1.**

**Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran ekonomi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	24	80%
2	Sering	6	20%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.1. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu

memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran ekonomi sebanyak 24 orang dengan persentase 80%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran ekonomi sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran ekonomi sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran ekonomi sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.2.2.**  
**Siswa dapat memahami atau mengerti dengan pelajaran yang diajarkan ketika itu**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	33,3%
2	Sering	9	30%
3	Kadang-kadang	11	36,7%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.2. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu dapat memahami atau mengerti dengan pelajaran yang diajarkan ketika itu sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering dapat memahami atau mengerti dengan pelajaran yang diajarkan ketika itu sebanyak 9 orang dengan persentase 30%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang dapat memahami atau mengerti dengan pelajaran yang diajarkan ketika itu sebanyak 11 orang dengan persentase

36,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah dapat memahami atau mengerti dengan pelajaran yang diajarkan ketika itu sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.2.3.**  
**Siswa mengulang kembali pelajaran ekonomi yang telah diajarkan sebelumnya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	6,7%
2	Sering	7	23,3%
3	Kadang-kadang	20	66,7%
4	Tidak Pernah	1	3,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.3. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu mengulang kembali pelajaran ekonomi yang telah diajarkan sebelumnya sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering mengulang kembali pelajaran ekonomi yang telah diajarkan sebelumnya sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang mengulang kembali pelajaran ekonomi yang telah diajarkan sebelumnya sebanyak 20 orang dengan persentase 66,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah mengulang kembali pelajaran ekonomi yang telah diajarkan sebelumnya sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%.

**Tabel IV.2.4.**  
**Siswa melengkapi buku pelajaran ekonomi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	24	80%

2	Sering	3	10%
3	Kadang-kadang	3	10%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.4. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu melengkapi buku pelajaran ekonomi sebanyak 24 orang dengan persentase 80%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering melengkapi buku pelajaran ekonomi sebanyak 3 orang dengan persentase 10%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang melengkapi buku pelajaran ekonomi sebanyak 3 orang dengan persentase 10%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah melengkapi buku pelajaran ekonomi sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.2.5.**  
**Siswa membawa buku pelajaran ekonomi ketika pelajaran berlangsung**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	26	86,7%
2	Sering	4	13,3%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.5. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu membawa buku pelajaran ekonomi ketika pelajaran berlangsung sebanyak 26 orang dengan persentase 86,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering membawa buku pelajaran ekonomi ketika

pelajaran berlangsung sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang membawa buku pelajaran ekonomi ketika pelajaran berlangsung sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah membawa buku pelajaran ekonomi ketika pelajaran berlangsung sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.2.6.**  
**Siswa membaca buku pelajaran ekonomi sebelum pelajaran di mulai**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	20%
2	Sering	4	13,3%
3	Kadang-kadang	17	56,7%
4	Tidak Pernah	3	10%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.6. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu membaca buku pelajaran ekonomi sebelum pelajaran dimulai sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering membaca buku pelajaran ekonomi sebelum pelajaran dimulai sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang membaca buku pelajaran ekonomi sebelum pelajaran dimulai sebanyak 17 orang dengan persentase 56,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah membaca buku pelajaran ekonomi sebelum pelajaran dimulai sebanyak 3 orang dengan persentase 10%.

**Tabel IV.2.7.**  
**Siswa menanyakan pelajaran yang belum dipahami**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	33,3%
2	Sering	5	16,7%
3	Kadang-kadang	13	43,3%
4	Tidak Pernah	2	6,7%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.7. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu menanyakan pelajaran yang belum dipahami sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering menanyakan pelajaran yang belum dipahami sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang menanyakan pelajaran yang belum dipahami sebanyak 13 orang dengan persentase 43,3%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah menanyakan pelajaran yang belum dipahami sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%.

**Tabel IV.2.8.**  
**Siswa mencari pengetahuan dari luar sekolah selain ilmu yang diperoleh di dalam sekolah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	7	23,3%
2	Sering	3	10%
3	Kadang-kadang	12	40%
4	Tidak Pernah	8	26,7%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*



Tabel IV.2.8. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu mencari pengetahuan dari luar sekolah selain ilmu yang diperoleh di dalam sekolah sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering mencari pengetahuan dari luar sekolah selain ilmu yang diperoleh di dalam sekolah sebanyak 3 orang dengan persentase 10%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang mencari pengetahuan dari luar sekolah selain ilmu yang diperoleh di dalam sekolah sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah mencari pengetahuan dari luar sekolah selain ilmu yang diperoleh di dalam sekolah sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%.

**Tabel IV.2.9.**  
**Siswa memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran ekonomi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	33,3%
2	Sering	13	43,4%
3	Kadang-kadang	6	20%
4	Tidak Pernah	1	3,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.9. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering memperoleh hasil belajar yang baik

pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 13 orang dengan persentase 43,4%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%.

**Tabel IV.2.10.**  
**Siswa mendapatkan pujian atau penghargaan ketika mampu menjawab pertanyaan teman-teman**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	13,3%
2	Sering	6	20%
3	Kadang-kadang	18	60%
4	Tidak Pernah	2	6,7%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.10. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu mendapat pujian atau penghargaan ketika mampu menjawab pertanyaan teman-teman sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering mendapat pujian atau penghargaan ketika mampu menjawab pertanyaan teman-teman sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang mendapat pujian atau penghargaan ketika mampu menjawab pertanyaan teman-teman sebanyak 18 orang dengan persentase 60%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah mendapat pujian atau penghargaan ketika

mampu menjawab pertanyaan teman-teman sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%.

**Tabel IV.2.11.**  
**Siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	5	16,7%
2	Sering	8	26,7%
3	Kadang-kadang	17	56,6%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.11. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sebanyak 17 orang dengan persentase 56,6%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.2.12.**  
**Siswa memperoleh pujian atau penghargaan ketika lebih cepat menyelesaikan tugas yang diberikan guru**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	6,7%
2	Sering	5	16,7%
3	Kadang-kadang	17	56,6%
4	Tidak Pernah	6	20%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.12. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu memperoleh pujian atau penghargaan ketika lebih cepat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering memperoleh pujian atau penghargaan ketika lebih cepat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang memperoleh pujian atau penghargaan ketika lebih cepat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sebanyak 17 orang dengan persentase 56,6%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah memperoleh pujian atau penghargaan ketika lebih cepat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sebanyak 6 orang dengan persentase 20%.

**Tabel IV.2.13.**  
**Siswa aktif ketika pelajaran ekonomi berlangsung**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	30%
2	Sering	4	13,3%
3	Kadang-kadang	17	56,7%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.13. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu aktif ketika pelajaran ekonomi berlangsung sebanyak 9 orang dengan persentase 30%,

responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa aktif ketika pelajaran ekonomi berlangsung sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang aktif ketika pelajaran ekonomi berlangsung sebanyak 17 orang dengan persentase 56,7%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah aktif ketika pelajaran ekonomi berlangsung sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.2.14.**

**Siswa berdiskusi dengan teman-teman pada mata pelajaran ekonomi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	20%
2	Sering	7	23,4%
3	Kadang-kadang	16	53,3%
4	Tidak Pernah	1	3,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.14. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu berdiskusi dengan teman-teman pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering berdiskusi dengan teman-teman pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 7 orang dengan persentase 23,4%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang berdiskusi dengan teman-teman pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 16 orang dengan persentase 53,3%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah berdiskusi dengan teman-

teman pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%.

**Tabel IV.2.15.**  
**Siswa berdiskusi dengan bervariasi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	20%
2	Sering	11	36,7%
3	Kadang-kadang	9	30%
4	Tidak Pernah	4	13,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.16. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu berdiskusi dengan bervariasi sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering berdiskusi dengan bervariasi sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang berdiskusi dengan bervariasi sebanyak 9 orang dengan persentase 30%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah berdiskusi dengan bervariasi sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%.

**Tabel IV.2.16.**  
**Siswa belajar di lingkungan yang nyaman**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	19	63,3%
2	Sering	7	23,4%
3	Kadang-kadang	4	13,3%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.16. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu belajar dalam lingkungan yang nyaman sebanyak 19 orang dengan persentase 63,3%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa belajar dalam lingkungan yang nyaman sebanyak 7 orang dengan persentase 23,4%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang belajar dalam lingkungan yang nyaman sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, dan responden yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah belajar dalam lingkungan yang nyaman sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.2.17.**  
**Siswa belajar di ruang kelas yang tertata dengan rapi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	23	76,7%
2	Sering	6	20%
3	Kadang-kadang	1	3,3%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.17. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu belajar di ruang kelas yang tertata rapi sebanyak 23 orang dengan persentase 76,7%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering belajar di ruang kelas yang tertata rapi sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang belajar di ruang kelas yang tertata rapi sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%, dan responden yang memilih option D dengan

alternatif jawaban siswa tidak pernah belajar di ruang kelas yang tertata rapi sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.2.18.**  
**Siswa belajar di ruangan yang terdapat ventilasi yang memungkinkan kelas mendapat cahaya yang cukup**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	21	70%
2	Sering	4	13,3%
3	Kadang-kadang	5	16,7%
4	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

*Sumber: Data olahan 2012*

Tabel IV.2.18. di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang memilih option A dengan alternatif jawaban A siswa selalu belajar di ruangan yang terdapat ventilasi yang memungkinkan kelas mendapat cahaya yang cukup sebanyak 21 orang dengan persentase 70%, responden yang memilih option B dengan alternatif jawaban siswa sering belajar belajar di ruangan yang terdapat ventilasi yang memungkinkan kelas mendapat cahaya yang cukup sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, responden yang memilih option C dengan alternatif jawaban siswa kadang-kadang belajar di ruangan yang terdapat ventilasi yang memungkinkan kelas mendapat cahaya yang cukup sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, dan responden



yang memilih option D dengan alternatif jawaban siswa tidak pernah belajar di ruangan yang terdapat ventilasi yang memungkinkan kelas mendapat cahaya yang cukup sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel IV.2.19.**  
**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG MOTIVASI**  
**BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X**  
**DI MADRASAH ALIYAH DAREL HIKMAH PEKANBARU**

No	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	24	80%	6	20%	0	0%	0	0%	30	100%
2	10	33,3%	9	30%	11	36,7%	0	0%	30	100%
3	2	6,7%	7	23,3%	20	66,7%	1	3,3%	30	100%
4	24	80%	3	10%	3	10%	0	0%	30	100%
5	26	86,7%	4	13,3%	0	0%	0	0%	30	100%
6	6	20%	4	13,3%	17	56,7%	3	10%	30	100%
7	10	33,3%	5	16,7%	13	43,3%	2	6,7%	30	100%
8	7	23,3%	3	10%	12	40%	8	26,7%	30	100%
9	10	33,3%	13	43,4%	6	20%	1	3,3%	30	100%
10	4	13,3%	6	20%	18	60%	2	6,7%	30	100%
11	5	16,7%	8	26,7%	17	56,6%	0	0%	30	100%
12	2	6,7%	5	16,7%	17	56,6%	6	20%	30	100%
13	9	30%	4	13,3%	17	56,7%	0	0%	30	100%
14	6	20%	7	23,4%	16	53,3%	1	3,3%	30	100%
15	6	20%	11	36,7%	9	30%	4	13,3%	30	100%
16	19	63,3%	7	23,4%	4	13,3%	0	0%	30	100%
17	23	76,7%	6	20%	1	3,3%	0	0%	30	100%
18	21	70%	4	13,3%	5	16,7%	0	0%	30	100%
<b>Jml</b>	<b>214</b>		<b>112</b>		<b>186</b>		<b>28</b>			

*Sumber: Data olahan 2012*

Hasil darimotivasi belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru kemudian dihitung dan setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh:

$$\text{Alternatif jawaban A (Selalu) diberi skor} \quad 4 \times 214 \quad = 856$$

$$\text{Alternatif jawaban B (Sering) diberi skor} \quad 3 \times 112 \quad = 336$$

$$\text{Alternatif jawaban C (Kadang) diberi skor} \quad 2 \times 186 \quad = 372$$

$$\text{Alternatif jawaban D (Tidak Pernah) diberi skor} \quad 1 \times 28 \quad = 28$$

$$F \quad = 1592$$

$$N = 214 + 112 + 186 + 28$$

$$= 540 \times 4$$

$$= 2160$$

Angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{1592}{2160} \times 100$$

$$= 73.70$$

Data yang telah dipersentasekan direkapitulasi, diberi kriteria sebagai berikut:

a. 81% – 100% = Sangat tinggi

b. 61% – 80% = Tinggi

c. 41% – 60% = Cukup tinggi

d. 21% – 40% = Rendah

e. 0% – 20% = Sangat rendah

Rekapitulasi hasil angket di atas, tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diperoleh hasilnya sebagai berikut: “Selalu” sebanyak 856, jawaban “Sering” sebanyak 336, jawaban “Kadang-kadang” sebanyak 372, dan jawaban “Tidak Pernah” sebanyak 28. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru tergolong “Tinggi” karena dari hasil jawaban keseluruhan diperoleh persentase 73.70%.

#### D. Analisis Data

Data tentang kompetensi pedagogik guru ekonomi dan motivasi belajar siswa, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0, maka outputnya sebagai berikut:

**Tabel IV.3.1.**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi belajar	53.0667	7.70102	30
Kompetensi Pedagogik	62.3000	8.73420	30

*Sumber : Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru memiliki nilai Mean (M) 62.3000 dan Standard Deviasinya (SD) 8.73420. Dan pada motivasi belajar siswa diperoleh nilai Mean (M) 53.0667 dan Standard Deviasinya (SD) 7.70102. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran kompetensi

pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MA Darel Hikmah Pekanbaru dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

**a. Kompetensi Pedagogik Guru**

- Sangat Tinggi = di atas  $M + 1,5 SD$
- Tinggi =  $M + 0,5 SD$  s/d  $M + 1 SD$
- Cukup Tinggi =  $M - 0,5 SD$  s/d  $M + 0,5 SD$
- Rendah =  $M - 1,5 SD$  s/d  $M - 0,5 SD$
- Sangat Rendah = di bawah  $M - 1,5 SD$

**Skornya adalah :**

- Sangat Tinggi = di atas 75,401
- Tinggi = 66,667 s/d 71,034
- Cukup Tinggi = 57,933 s/d 66,667
- Rendah = 49,199 s/d 57,933
- Sangat Rendah = di bawah 49,199

**Tabel IV.3.2.**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG**  
**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU EKONOMI (X)**

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	di atas 75,401	2	6,7%
2	Tinggi	66,667 s/d 71,034	10	33,3%
3	Sedang	57,933 s/d 66,667	7	23,3%
4	Rendah	49,199 s/d 57,933	10	33,3%
5	Sangat Rendah	di bawah 49,199	1	3,3%
Jumlah			30	100%

Sumber: Data Olahan 2012

Tabel di atas pada variabel kompetensi pedagogik dapat dilihat gambaran tentang kompetensi pedagogik yang secara umum tergolongsangat

tinggi, yakni sebanyak 2 orang atau sebesar 6,7%, pada kategori tinggi sebanyak 10 orang atau sebesar 33,3%, pada kategori sedang sebanyak 7 orang atau sebesar 23,3%, pada kategori rendah sebanyak 10 orang atau sebesar 33,3%, pada kategori sangat rendah sebanyak 1 orang atau sebesar 3,3%.

**b. Variabel Motivasi Belajar Siswa**

- Sangat Tinggi = di atas  $M + 1,5 SD$
- Tinggi =  $M + 0,5 SD$  s/d  $M + 1,5 SD$
- Sedang =  $M - 0,5 SD$  s/d  $M + 0,5 SD$
- Rendah =  $M - 1,5 SD$  s/d  $M - 0,5 SD$
- Sangat Rendah = di bawah  $M - 1,5 SD$

**Skornya adalah :**

- Sangat Tinggi = di atas 64,618
- Tinggi = 56,917 s/d 60,767
- Sedang = 49,216 s/d 56,917
- Rendah = 41,515 s/d 49,216
- Sangat Rendah = di bawah 41,515

**Tabel IV.3.3.  
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG  
MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)**

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	di atas 64,618	4	13,3%
2	Tinggi	56,917 s/d 60,767	6	20%
3	Sedang	49,216 s/d 56,917	10	33,3%
4	Rendah	41,515 s/d 49,216	10	33,3%
5	Sangat Rendah	di bawah 41,515	0	0%
Jumlah			30	100%

Sumber: Data Olahan 2012

Variabel motivasi belajar ekonomi siswadari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang motivasi belajar ekonomi siswayang secara umum tergolong sangat tinggi, yakni sebanyak 4 orang atau sebesar 13,3%, pada kategori tinggi sebanyak 6 orang atau sebesar 20%, pada kategori sedang sebanyak 10 orang atau sebesar 33,3%, pada kategori rendah sebanyak 10 orang atau sebesar 33,3%, pada kategori sangat rendah sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

#### **E. Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru**

Pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru dapat dicari melalui analisis regresi linier sederhana. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat Komputer melalui program SPSS (Statistical Program Society Science) versi 16.0 Windows.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu kompetensi pedagogik guru ekonomiterhadap (variabel terikat) yaitu motivasi belajar siswa. Teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

## 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Metode yang digunakan untuk analisis terhadap data yang dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner, penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat.

Hubungan antara variabel bebas (Kompetensi pedagogik) ditunjukkan dengan persamaan.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (motivasi belajar siswa)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = kompetensi pedagogik

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana, dilakukan dengan menggunakan metode enter, dimana semua variabel dimasukkan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui meregresikan kompetensi pedagogik sebagai variabel dependen dengan variabel terikat motivasi belajar siswa sebagai variabel independen. Hasil hipotesis seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini :

Tabel berikut ini akan memperlihatkan hasil dari perhitungan untuk analisis regresi.

**Tabel IV.3.4.**  
**HASIL UJI REGRESI SEDERHANA**

Variabel Independen	Kompetensi Pedagogik Guru		
	Ekonomi		
	Beta	T	Sig
Konstanta	20.671		

Kompetensi Pedagogik		.590	3.864	.001
R square	0,348	R = 0,590		
F Hitung	14,933			
F Sign	0,001			

Sumber: Data olahan 2012

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 20.671 + 0.590 X$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dari  $\beta$  bernilai positif. Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas apabila ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikatnya.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana (*simple regression*) berdasarkan uji signifikansi simultan (F test), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi parameter individual (t test) Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 16.0.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Analisa uji F ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan ( $1-\alpha$ ) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) =  $n - (k + 1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan hipotesis dua sisi (2 tail). Apabila F



$F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $p\ value > \alpha$  dikatakan tidak signifikan. Dan sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p\ value < \alpha$ , dikatakan signifikan. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh  $F_{test} 14,933 > F_{tabel} 4,20$  dan  $P\ Value$  sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Artinya variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Variabel-variabel independen seperti yang dijelaskan di atas berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama, selanjutnya perlu diketahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan uji t statistik. Pengujian dilakukan dengan dua arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k.

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka

hipotesis ditolak. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2.443	.021
Kompetensi pedagogik	3.864	.001

*a. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3.864 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 (lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.05. dan  $P_{Value}$  sebesar  $0,001 < 0,05$ .), dengan demikian variabel kompetensi pedagogik guru ekonomi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi (  $R^2$  ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasil baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0.348. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi memberikan pengaruh sebesar 34,80% terhadap motivasi belajar siswa.

Perhitungan nilai R (Korelasi) untuk kompetensi pedagogik guru ekonomi diperoleh nilai sebesar 0.590, ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru ekonomi memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif terhadap motivasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya.

Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{test} 14.933 > F_{tabel} 4,20$  dan  $P Value$  sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Artinya variabel kompetensi pedagogik guru ekonomi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3.864 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 (lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,05. dan  $P_{Value}$  sebesar  $0,001 < 0,05$ .), dengan demikian variabel kompetensi pedagogik guru ekonomi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
3. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0.348. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi memberikan pengaruh sebesar 34.80% terhadap motivasi belajar siswa.
4. Berdasarkan perhitungan nilai R (Korelasi) diperoleh nilai sebesar 0.590, ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru

ekonomi memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

1. Kepada guru supaya lebih meningkatkan lagi kompetensi pedagogiknya seperti memperluas ilmu pengetahuan melalui berbagai media, terutama dalam hal pengembangan potensi peserta didik.
2. Kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi pedagogik guru-guru, sehingga akan dapat meningkatkan mutu sekolah itu sendiri menjadi lebih baik.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya terutama motivasi dari dalam diri sendiri agar hasil belajar juga akan lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Kencana: Jakarta, 2008
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT. Raja Rosdakarya : Bandung, 2012.
- Fachruddin Saudagar. dkk, *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Gaung Persada (GP Press) : Jakarta, 2009.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2011
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Mitra Pelajar: Surabaya, 2005
- J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, Saka Mitra Kompetensi, 2008
- Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2008
- Kunandar, *Guru Professional*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001
- Oemar Hamlik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- Undang-Undang SISDIKNAS UURI No. 20 Tahun 2003 dan Undang- Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, Asa Mandiri, 2009
- Ridwan Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, CV Rajawali, Jakarta, 1992

Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta:  
Jakarta, 2010

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional guru dan Tenaga Kependidikan*,  
Alfabeta, Bandung, 2009

Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Alfabeta, Bandung, 2009

Trianto, *pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan & Profesi  
Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Kencana: Jakarta, 2010.

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Grafindo: Jakarta, 1996.

Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori Dan Praktek Pengembangan  
KTSP)*, Kencana: Jakarta, 2009